

METODA INTERVENSI PENY TIDAK MENULAR

Nurul Wandasari Singgih
Prodi Kesehatan Masyarakat
Univ Esa Unggul 2012-2013



KONSEP UMUM

- Bloom: Determinan kes lingk, genetik, perilaku & Yankes
- Evans & Stodar: sertakan respon individu perilaku, biologis & psikologis.
- Frenk Bubadilla: peny terjadi dlm lingkup populasi, lingkungan, genom, & organisasi sosial.
- Lingkungan yg selalu berubah mengancam derajat Kesmas
- Kemampuan adaptasi thd lingk tentukan. Derajat Kesehatan
- Adaptasi dilakukan melalui sistem genik & prilaku
- modifikasi lingkungan dilakukan melalui organisasi sosial

REVOLUSI EPIDEMIOLOGI I

- Abad 19, 75% kematian akibat peny infeksi.
- Hanya sekitar 50% bayi mencapai usia dewasa.
- Metoda cegah-kendali yg efektif belum tersedia.
- Teknologi kedokteran berkontribusi sangat besar
- Dunia medis optimis peny dapat dikendalikan.
- Penyakit adalah proses adaptasi manusia thd lingkungan yg selalu berubah (Dubois, 1954)

UPAYA KESEHATAN PD REVOLUSI EPID I

- Perbaikan standar kehidupan
- Pengendalian agen & vektor
- Pendidikan Kesmas
- Upaya kesmas (deteksi & isolasi kasus)
- Vaksinasi berikan kekebalan tubuh
- Antibiotik turunkan resorvoar penyakit

KONTRIBUSI EPIDEMIOLOGI

- Identifikasi masalah Kesmas
- Tentukan masalah prioritas
- Jelaskan riwayat penyakit & mekanisme penularan
- Tentukan kausa & faktor risiko
- Cari berbagai alternatif intervensi
- Pilih alternatif intervensi yg efektif
- Pantau implementasi program intervensi terpilih
- Evaluasi efektifitas program terpilih.

REVOLUSI EPIDEMIOLOGI II

- Kini, di neg maju kematian peny menular hanya 10 %
- Kausa utama kematian: PCV (49%), Kanker 21%, paru obs kronik (15%)
- Tantangan:
 - PTM umumnya tak bisa sembuh
 - Teknologi kedokteran tak efektif
 - Pengaruh dominan link fisik, sosial & perilaku
 - Perlu pendidikan kesmas yg lebih kompleks

UPAYA KESMAS YG DIPERLUKAN

- Cegah kerusakan lingkungan umum lebih lanjut al dg penghijauan, pengolahan sampah
- Modifikasi lingungan risti; pembatasan kadar kolesterol, yodonisasi garam & suplai air bersih.
- Tingkatkan ketahanan host secara biologi seperti immunisasi HB & anti oksidan
- Ubah perilaku berisiko seperti pola menu, kegiatan fisik & stres

STRATEGI PROMOSI & PENCEGAHAN

1. Strategi lingkungan yg luas
2. Strategi lingkungan risiko tinggi
3. Strategi pejamu masyarakat luas
4. Strategi pejamu Risiko tinggi
5. Strategi Milestone utk pejamu
6. Milestone pejamu utk Lingkungan

STRATEGI LINGKUNGAN RISIKO TINGGI

- Modifikasi lingkungan risiko tinggi
 - Garam beryodium di daerah yg kekurangan garam
 - Pemberian fluor lewat air minum
- Memberdayakan masyarakat
 - Bangun kerukunan di daerah konflik
 - Pengayoman anak jalanan
- Kelebihan terfokus pd risti, biaya murah
- Kekurangan perlu deteksi lingkungan risti

STRATEGI LINGKUNGAN LUAS

- Mengurangi pajanan faktor risiko dari lingk fisik, biologik & sosial seluruh komunitas
 - Modifikasi lingk fisik, biologik& sosial secara luas, al; pengolahan limbah industri, kerukunan sosial.
 - Tingkatkan akses pd lingkungan segar, pelayanan pencegahan, sumber dana & makanan sehat
- Kelemahan: Mahal & tak selalu menjangkau semua.
- Keuntungan: Berpengaruh secara luas

STRATEGI MILESTONE PEJAMU

- Tujuan: Menggiring pejamu yg sehat utk mencari pelayanan pencegahan.
- Metode menentukan peristiwa yg menumental pd host & membuat regulasi pelayanan pencegahan terkait.
- Contoh: Vaksin TT pengantin, pendidik seks siswa SMP
- Kelemahan: Terbatas waktu tertentu
- Kelebihan efisien dan sinambung.

STRATEGI MILESTONE LINGKUNGAN

- Tujuan: giring individu/ lembaga yg cemari lingkungan utk cari layanan pengendalian lingk.
- Metode menentukan waktu yg menumental & membuat regulasi pelayanan pencegahan terkait.
- Contoh: kir kend pd perpanjang STNK, Amdal pd perpanjang izin usaha; instalasi listrik & limbah pd IMB
- Kelemahan: Terbatas waktu tertentu
- Kelebihan efisien dan sinambung.

STRATEGI LINGKUNGAN LUAS

- Mengurangi pajanan faktor risiko dari lingk fisik, biologik & sosial seluruh komunitas
 - Modifikasi lingk fisik, biologik& sosial secara luas, al; pengolahan limbah industri, kerukunan sosial.
 - Tingkatkan akses pd lingkungan segar, pelayanan pencegahan, sumber dana & makanan sehat
- Kelemahan: Mahal & tak selalu menjangkau semua.
- Keuntungan: Berpengaruh secara luas

STRATEGI PEJAMU RISIKO TINGGI

- Gunakan informasi kel risiko tinggi dapat ditawarkan pelayanan utk mereka.
- semakin populer sebagai cara reduksi biaya & jastifikasi intervensi sosial pd kehidupan pribadi.
- Contoh; pap smir pada pekerja seks & panduan menu sehat utk keluarga.
- Kelemahan; tak selalu informasi & ambang batas RT tersedia; stigma sosial.
- Keuntungan: relatif murah

KEBUTUHAN STRATEGI WELLNESS

Peran epid pd masa datang, al:

- Mengukur progres wellness pd keluarga
- Pendidikan yg lebih tekankan pd kearifan.
- Pendidikan hubungan antar manusia
- Kepemimpinan yg pengaruhi kehidupan orang banyak.
- Komunikasi & akses pd informasi
- Ekspresi kreatifitas
- Perpanjang masa produktif

LINGKUP PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

- Tingkat individu:
- Tingkat sistem
- Tingkat populasi

TINGKAT INDIVIDU

- Terintegrasi pd prog yg konprehensif
- Fokus pd upaya pencegahan, deteksi dini, pengobatan & manajemen
- Tujuan: ubah perilaku berisiko dg pesan yg ditujukan langsung pd individu
- Contoh: pola diet, rokok, alkohol, olahraga, aturan keselamatan kerja.

TINGKAT POPULASI

- Goal utama: managemen komplikasi & jaminan kualitas hidup.
- Contoh manajemen mandiri: kendali kadar gula darah pd DM; latihan fisik pd PJK
- Jangka panjang peran penting pd materi tertulis, keluarga & kelompok pasien.
- Pesan individu juga berguna utk tingkat-kan cakup skrining & kepatuhan berobat.
- Contoh: Diagnosis & pengobatan kanker, DM, hipertensi & kolesterol

TINGKAT SISTEM

- Menakup kebijak ekonomi & perilaku profesi
- Termasuk upaya advokasi utk pembuat kebijak & masyarakat.
- Terarah pd pemerataan pelayanan pd kelompok sosek rendah & tinggi
- Berpengaruh thd penerimaan sosial prilaku berbahaya;alkohol, rokok di tempat umum, polusi lingkungan.

TINGKAT SISTEM

- Arah intervensi: langsung pd akar perma-salahan PTM kemiskinan & pddk rendah
- Dukung gerakan sosial luas prilaku sehat yg positif; latihan teratur, skrining & kesehatan kerja.
- Kegiatan: advokasi & pemberdayaan individu atau komunitas utk beraksi.

BASIS ILMIAH

- Berbagai faktor pendukung/penghambat perubahan prilaku tlh diidentifikasi.
- Di AS, rokok, hipertensi, diit & alkohol sumbang sekitar 1 juta kematian per th
- Strategi perubahan prilaku berkembang dari studi psikologi, sosiologi & komunikasi
- Berbagai tahap proses perubahan prilaku telah diidentifikasi
- Tahap proses perubahan prilaku tiap individu berbeda.

BASIS ILMIAH

- Model kepercaya kesehatan berhubungan erat dg prilaku sehat.
- Meliputi persepsi kerentanan, keganasan, menfaat pencegah/ pengobat & faktor penghambat upaya aksi yg disarankan.
- Prilaku sehat dpt dimotivasi sec internal/ ekstern
- Contoh: prog kendali sendiri BB dapat dg kontrol internal, konseling profesi, atau prog tempat kerja
- Strategi perubahan & pemeliharaan prilaku telah dikembangkan

PRINSIP DASAR

1. Strategi terfokus pd norma masyarakat berbasis populasi & target semua populasi.
2. Strategi berdasar kebutuhan prioritas populasi
3. Libatkan secara aktif populasi prioritas & org masyarakat
4. Definisikan objektif secara jelas
5. Strategi intervensi ganda
6. Eval berdasar data yg dikumpul terus menerus

STRATEGI PENGENDALIAN

1. Modifikasi kondisi & norma populasi
2. Establis & enfors kebijakan kesehatan
3. Establis insentif ekonomi
4. Tingkatkan pengetahuan & keterampilan.
5. Sediakan layanan skrining & pemantauan

PENDEKATAN KESMAS LUAS

- Pendekat medis tradisional pokus pd pasien indiv pd periode akut, pelayanan medid emergensi
- Pendekatan kel risiko tinggi melalui skrining & sediakan intervensi yg kurangi risiko.
 - Contoh skrining & Obati hipertensi
- Pendekatan pencegah primer berbasis populasi
 - Contoh kamapnye diet rendah lemak

LIBATKAN POPULASI SECARA AKTIF

- Partisipasi populasi sejak awal hasilkan penilaian perilaku, sikap, isu prioritas & sumber yg akurat
- Partisipasi fasilitasi rasa memiliki; beri akses pd pimpinan komunitas & pengaruhi perubah norma kumunitas
- Parisipasi populasi prioritas cacokkan rencana interv dg norma & nilai populasi; jamin secara kultural sensitif.
- Populasi prioritas dpt mainkan peranan kepemimpinan pd rencana intervensi

PARTISIPASI ORGANISASI KOMUNITAS

Partisipasi organisasi lokal perkuat partisipasi populasi dg:

- Akses pd pembuat keputusan.
- Sediakan sumber yg ekstensif utk implement intervensi
- Fasilitasi pemeliharaan intervensi jangka panjang
- Wakil organisasi komunitas dpt terlibat pd perencana interv sbg anggota penuh atau penasihat.
- Semua org komunits dpt terlibat dg sediakan akses bg anggotat organisasi
- Tambahkan legitimasi pd media lokal & kordinasi komponen utama intervensi

RUMUSKAN OBJEKTIF

Tujuan intervensi meliputi:

- Identifikasi secara jernih isu kesehatan atau faktor risiko yg ingin diubah.
- Pernyataa terkini isu kesehatan atau faktor risiko pd populasi prioritas
- Objektif yg jelas dpt pandu kembangkan isi intervensi, pilih saluran komunikasi yg tepat.
- Fasilitasi pengembang indikator kuantit utk eval keberhasil intrv & identif peluang perbaik

STRATEGI BERBASIS KARAKTER & KEBUTUH POPULASI

- Pemaham pop prioritas perlu utk identifikasi interv yg tepat
- Sesuai pengtahu, sikap, persepsi, kultur ekon pop sekitar.
- Interv tk sistem terfokus pd kebijakan, insentif ekon atau perubah org pengaruhi pop berbeda dg cara berbeda.
- Pesan yg tak sesuai dg pop spesifik akan dilupakan.
- Pahami pop spesifik dpt indentifikasi salur komunik yg tepat.
- Lingk sosial, kultur & ekon berbeda perlu salur berbeda.

STRATEGI INTERVENSI

- Modifikasi kondisi & norma komunitas
- Kembangkan & laksanakan kebijakan kesehatan
- Adakan insentif ekonomi
- Tingkatkan pengetahuan & keterampilan
- Sediakan pelayanan skrining & pemantauan

MODIFIKASI KONDISI & NORMA KOMUNITAS

- Mencari cara berdayakan individ di komunitas, tempat kerja, atau keluarga
- Ubahan kondisi/ norma yg pengaruh indiv & keluarga ksg
- Intervensi: tingkatkan pengetahu, bingkai isu sosial yg legitimit & fasilitasi dialog ttg isu tsb
- Ubah kondisi & norma paling efektif dg advokasi media & organisasi komunitas
- Org komunitas sediakan akses pd pemimpinnya utk:
 - Bingkai isu sosial yg legitimit
 - Dorong anggota terlibat upaya advokasi lokal

INSENTIF EKONOMI

- Tujuan: Ubah prilaku sehat individu & dorong perubahan tk sistem yg pengaruhi kesehatan secara langsung.
- Insentif termasuk pajak tembakau, kontes penurunan BB, potongan premi asuransi utk pengemudi,
- Insentif yg pemgaruhi perubahan tk sistem:
 - Pembayaran skrining mamografi,
 - Reduksi asuransi utk perusah yg tawarkan prog promosi
 - Pembayar asuransi dokter yg terapi pengganti nikotin

PELATIHAN

- Prog dikes berupaya tingkatkan pengetahu & skil individu utk dukung perubahan prilaku.
- Contoh: managemen mandiri DM, Pddk keseh sekolah yg konprehensif, & prog penurunan BB.
- Tak selalu rubah prilaku, tapi sering dibutuhkan sebelum kekuatan sosial lain dpt pengaruhi perubahan prilaku
- Dikkes dapat dilaku memalui semua saluran
- Semua langkah perencanaan dpt diaplikasikan langsung pd upaya iingkatkan pengetahuan & skil

SKRINING & PEMANTAUAN

- Tujuan: Detek & obati peny dini pd tahap yg dpt diobati.
- Contoh skrining hipertesi, hiperkolesterol, DM & Ca.
- Langsung pd sasaran tapi, tapi komplek & perlu perhatian
- Perlu memotifasi masy utk ikuti prog skrining, buat standar skrining, latih petugas, layani pend yg terdeteksi & motivasi pasien utk ikuti petunjuk.
- Biaya & hubungan buruh dg layanan ini dpt disederhana melalui kerjasama dg org lain.
- Layanan ini disediakan di tempat kerja & org komunitas

JALUR INTERVENSI

- Sekolah
- Tempat kerja
- Organisasi Komunitas
- Media
- Pembuat kebijakan publik

SISTEM YANKEΣ

- Saluran yg paling efektif utk skrining & pantau
- Dpt tingkatkan pengetahu & keterampil OS melalui dikes & konseling jk panjang.
- Gunakan materi standar yg telah dikembangkan
- Yankes yg tpt, agen kesmas, Klinik pem pusat, klinik KB, prakt dr suwasta, Prakt dr gigi, RS.
- Propeional kes dpt upayakan norma komunitas dukung kes dh promosi kebijakan institusi merk.
- Misal: batasi merokok & jualan rokok tmp

SEKOLAH

- Tempat efektif utk interv PTM
- Pengaruhi prilaku & sediakan dasar perkembang nilai dewasa.
- Peluang terstruktur utk capai anak, > 48 Juta siswa ke sekolah tiap hari.
- Intervensi PTM :
 - Modifikasi norma komunitas yg terkait kes,
 - Kembangkan kebijakan kesehatan,
 - Tingkatkan pengetahu & prilaku sehat.

TEMPAT KERJA

- Peluang capai audiens dewasa.
- Cakup norma sosial, kebijak sehat, insentif prilaku sehat, PSP, skrining, reduksi bahaya kerja.
- Di AS, sekitar 2/3 pekerja disponsori satu atau lebih prog promosi.
- Program PTM utama terfokus pd kebugaran (41%), henti rokok (40%), manag stres (37%), nutrisi (31), HT (29%), kolesterol (27%)

Terima Kasih

